

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *green accounting*, *material flow cost accounting*, dan diversitas *gender* terhadap *sustainable development*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total data observasi sebanyak 107 dari 40 perusahaan. Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics 25*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development*. Sedangkan *material flow cost accounting* dan diversitas *gender* tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*.

Kata kunci: *green accounting*, *material flow cost accounting*, diversitas *gender*, dan *sustainable development*.

ABSTRAC

This study aims to empirically prove the effect of green accounting, material flow cost accounting, and gender diversity on sustainable development. This study uses quantitative methods with secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of basic materials sector companies listed on the IDX in 2018-2022. The sampling method used was purposive sampling with a total of 107 observational data from 40 companies. The data was processed using IBM SPSS Statistics 25. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that green accounting affects sustainable development. While material flow cost accounting and gender diversity have no effect on sustainable development.

Keywords: *green accounting, material flow cost accounting, gender diversity, and sustainable development.*